

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD  
PASCA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG KARANG  
PUSAT TAHUN AJARAN 2022/2023**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ELYZA YUSVINA CUT DINIAR  
NPM 1813054003**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD  
PASCA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG KARANG  
PUSAT TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Oleh**

**ELYZA YUSVINA CUT DINIAR**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD PASCA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh

**ELYZA YUSVINA CUT DINIAR**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 111 guru di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 33 guru. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran pasca pandemi covid-19 baik (42,4%). Dengan tiga dimensi yaitu: (1) perencanaan pembelajaran termasuk pada kategori baik (45,5%) guru membuat materi dan bahan ajar sesuai dengan minat, mengatur waktu pembelajaran secara efisien, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebelum pembelajaran; (2) proses pembelajaran yang terlaksana dengan sangat baik (54,55%) yakni guru memperhitungkan kecukupan waktu pelaksanaan pembelajaran, memperhatikan kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan anak didik, dan mengutamakan interaksi antara anak dan teman sebaya, anak dengan pendidik, serta anak dan lingkungannya; (3) penilaian pembelajaran pasca pandemi dilakukan cukup baik (48,58%) dengan penilaian yang mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, penilaian berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, serta objektif, penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yakni agar dapat menganalisis faktor yang dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

**Kata kunci** : implementasi pembelajaran, pasca pandemi, pendidikan anak usia dini

## **ABSTRACT**

### **LEARNING IMPLEMENTATION IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION INSTITUTIONS POST-PANDEMI COVID-19 IN TANJUNG KARANG PUSAT DISTRICT FOR 2022/2023 ACADEMIC YEAR**

**By**

**ELYZA YUSVINA CUT DINIAR**

This study aims to determine the implementation of learning in early childhood education institutions after the Covid-19 pandemic. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study amounted to 111 teachers in Tanjung Karang Pusat District, Bandar Lampung City, the sampling technique used simple random sampling technique, with a total sample of 33 teachers. The results of this study show that the implementation of learning after the Covid-19 pandemic was good (42.4%). With three dimensions, namely: (1) learning planning is included in the good category (45.5%) the teacher makes teaching materials and materials according to interests, manages learning time efficiently, and prepares Daily Learning Implementation Plans (RPPH) before learning; (2) the learning process was carried out very well (54.55%), namely the teacher took into account the adequacy of learning time, paid attention to the adequacy of the number and variety of types of teaching materials and educational game tools with students, and prioritized interactions between children and peers, children with educators, as well as children and their environment; (3) the assessment of post-pandemic learning was carried out quite well (48.58%) with an assessment that covered all aspects of development which were formulated in attitudes, knowledge and skill competencies, an assessment based on clear procedures and criteria, as well as objectives, an assessment covering all aspects of growth and child development, both attitudes, knowledge, and skills. Recommendations for further research are to be able to analyze factors that can improve learning planning, learning processes, and learning assessment.

**Key words:** early childhood education, learning implementation, post-pandemic

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI  
LEMBAGA PAUD PASCA PANDEMI COVID-19  
DI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Mahasiswa : **Elyza Yusrina Cut Diniar**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813054003**

Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

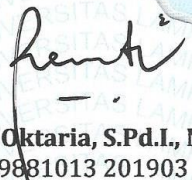
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

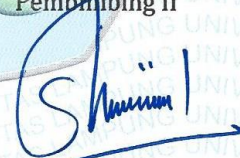


1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Renti Oktaria, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 19881013 201903 2 013

  
**Sugiana, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 231804901208101

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

  
**Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.**  
NIP. 19741220 200912 1 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Renti Oktaria, S.Pd.I., M.Pd.**

**Sekretaris : Sugiana, S.Pd., M.Pd.**

**Penguji : Dr. Riswanti Rini, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP. 19651230 199111 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 09 Mei 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elyza Yusvina Cut Diniar  
NPM : 1813054003  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran di Lembaga Paud Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023” tersebut merupakan hasil penelitian saya, kecuali beberapa bagian tertentu yang saya rujuk sumbernya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, Mei 2023  
Yang membuat pernyataan



Elyza Yusvina Cut Diniar  
NPM. 1813054003

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Elyza Yusvina Cut Diniar, penulis lahir di Marga Tiga, Lampung Timur pada tanggal 08 Juli 2000, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari bapak HM. Jusuf Pakeh, Bc., Im. dan ibu Sri umbara Ningrum.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Kartini 1 Kota Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN Jaya Guna pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 25 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 2 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tarung Derajat Unila, pada periode 2019/2020 menjabat sebagai Sekretaris Umum dan pada periode 2020/2021 diamanahkan sebagai Ketua Umum UKM Tarung Derajat Unila. Peneliti melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jaya Guna, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur dan melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di TK PGRI Jaya Guna pada tahun 2021.



## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohamanirrohim

Teriring rasa syukur atas Ridho Allah SWT, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, serta perjuangan, jerih payah dan doa Ibuku, aku persembahkan karya ini dengan bangga kepada:

### **Ibuku Tersayang (Sri Umbara Ningrum)**

Yang sudah melahirkan dan merawatku dengan penuh kasih sayang, mendidikku menjadi anak yang baik. Mengusahakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Yang selalu bersabar saat aku membuat kesalahan, dan yang selalu mendoakan di setiap langkahku.

### **Bapakku Tercinta (HM. Jusuf Pakeh, Bc., Im. (Alm))**

Yang selalu sabar mendidikku, tidak kurangnya kasih sayang engkau berikan. Maaf sewaktu kecil aku sering melawan, kini tuan putri sudah beranjak dewasa dan sedikit mengerti realita kehidupan.

### **Keluargaku Tersayang**

Untuk yang selalu memberikan motivasi dan dukungan materiil, kakak-kakak yang aku sayangi Desi Triasningrum, Dewi Ratna Sari, Marisa Arsiwi Diningtria, S.H., dan adikku tersayang Hafid Maulana Yusuf. Nenek tersayang Kasmirah, Mas Mudi, Mas Solehan, Enggar, Feelgrie, Alma, Elma, Faraya, Arzeyn, Athmar serta seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungannya

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah: 6)**

**“Aku ramah bukan berarti takut. Aku tunduk bukan berarti takluk”  
(Aa Boxer)**

## SANWACANA

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Di Lembaga Paud Pasca Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan terhadap perkembangan program studi PG PAUD.
3. Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
4. Ibu Ari Sofia, S.Psi., M.A.Psi. selaku Ketua Program Studi PG-PAUD sekaligus pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing selama proses perkuliahan.
5. Ibu Renti Oktaria, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing I terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, saran, masukan, dan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sugiana, M.Pd. selaku Pembimbing II terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, saran, masukan, dan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Pembahas terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, saran, masukan, dan evaluasi pada skripsi ini.

8. Seluruh Dosen PG PAUD, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
9. Staff dan Admin Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pelayanan terkait keperluan skripsi.
10. Kepala Sekolah beserta dewan guru Taman Kanak-Kanak (TK Kartini 1, TK Kartini 2, TK Adhyaksa, TK Arini, TK Bhayangkari, TK Kristen Penabur, TK Darul Khair TK Nurul Iman, TK Aisyiyah 2, TK Aisyiyah 3, TK Kartika II – 26) yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian skripsi.
11. Untuk sahabat-sahabatku Anik, Anisa, Bunga, Haviz, Hilal, Marshanda, Odel, Sharen, Riska, Rizkie, Tiwi, Umi terima kasih atas semangat dan dukungannya.
12. Untuk keluarga besar UKM Tarung Derajat Unila terutama pelatih kami Kang Agus dan Teh Siska yang selalu memberikan motivasi dan nasihat serta senior dan teman-teman latihan.
13. Seluruh teman-teman PG PAUD angkatan 2018 terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini.
14. Teman-teman KKN Mandiri Kecamatan Marga Tiga periode 1 tahun 2021 (Jilda, Jantika, Senja, Irfan, Gede, Mbak Wida, Lia, Novi, Ais, Edo, Eki, Steven), dan Teman Pra-KKN Desa Wonokerto Kecamatan Tulang Bawang Tengah (Dwi, Zahra, Agung, Fika, Fauzan).
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis,

Elyza Yusvina Cut Diniar

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Implementasi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	8
2.1.2 Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini .....	9
2.2 Perencanaan Pembelajaran.....	12
2.3 Proses Pembelajaran .....	15
2.4 Penilaian Pembelajaran.....	17
2.5 Kerangka Pikir .....	20
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Teknik Sampling .....	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Teknik Sampling .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Kuesioner/Angket .....	24
3.4.2 Dokumen.....	24
3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	24
3.5.1 Definisi Konseptual.....	24
3.5.2 Definisi Operasional .....	24
3.6 Kisi-Kisi Instrumen.....	25
3.7 Uji Instrumen Penelitian .....	28
3.7.1 Uji Validitas .....	28
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Implementasi Pembelajaran di Lembaga PAUD Pasca Pandemi Covid-19.....	34
4.2 Pembahasan .....	41
4.2.1 Dimensi Perencanaan Pembelajaran.....	41
4.2.2 Dimensi Proses pembelajaran.....	42
4.2.3 Penilaian Pembelajaran .....	44
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	22
Tabel 3.2 Teknik Sampling .....	23
Tabel 3.3 Skala Likert.....	24
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi.....	25
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi .....	27
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas .....	30
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas .....	31
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	31
Tabel 3.9 Pengkategorian dengan teori distribusi normal.....	32
Tabel 4.1 Interval Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	35
Tabel 4.2 Interval Indikator Proses pembelajaran.....	36
Tabel 4.3 Interval Indikator Penilaian Pembelajaran.....	37
Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Angket .....	39
Tabel 4.6 Interval Implementasi pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	21
Gambar 3.1 Rumus <i>Pearson Product Moment</i> .....	29
Gambar 3.2 Rumus <i>Alpha Cronbach</i> .....	30
Gambar 3.4 Rumus Interval .....	32
Gambar 3.5 Rumus Persentase .....	32
Gambar 4.1 Sebaran Frekuensi Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	35
Gambar 4.2 Sebaran Frekuensi Indikator Proses pembelajaran.....	36
Gambar 4.3 Sebaran Frekuensi Indikator Penilaian Pembelajaran.....	38
Gambar 4.4 Sebaran Frekuensi Seluruh Indikator .....	39
Gambar 4.5 Novelty Implementasi Pembelajaran di Lembaga PAUD Pasca Pandemi Covid-19 .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	65
Lampiran 3. Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	81
Lampiran 5. Tabel nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....	86
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen.....	88
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	90
Lampiran 8. Tabulasi Data Skor Angket .....	92
Lampiran 9. Tabel Frekuensi.....	93
Lampiran 10. Skor Perolehan Indikator Perencanaan Pembelajaran .....	94
Lampiran 11. Skor Perolehan Indikator Proses pembelajaran .....	96
Lampiran 12. Skor Perolehan Indikator Penilaian Pembelajaran.....	101

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran untuk anak usia dini berorientasi pada enam aspek perkembangan yang terdiri dari (1) Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik-Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial-Emosional, dan (6) Seni. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dipersiapkan oleh guru dilakukan dengan bermain, bermain menjadi salah satu motivasi bagi anak dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan mengembangkan kemampuan diri.. Bermain merupakan kebutuhan dasar bagi anak. Ketika bermain, anak akan merasa senang melakukan kegiatan tanpa paksaan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir melalui tahapan manipulatif, simbolis, eksplorasi, eksperimen sehingga seluruh aspek perkembangannya mampu berkembang secara optimal. Hal ini sesuai dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain dengan membebaskan anak dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Norhikmah, dkk (2022) yakni upaya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini salah satunya dengan mengemas kegiatan pembelajaran mengacu kepada prinsip belajar anak usia dini yaitu prinsip belajar sambil bermain dan bermain sembari belajar yang dilaksanakan sesuai dengan tahap dan karakteristik perkembangan anak, karena pembelajaran anak usia dini harus mengedepankan aspek aktivitas bermain, bernyanyi, sehingga dapat mengasah otak, kecerdasan, emosi dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan menyenangkan. Proses pembelajaran identik dengan proses belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Proses tersebut merupakan aspek penting dimana anak usia PAUD yaitu 0-6 tahun masih ke dalam tahap praoperasional menurut teori kognitif Piaget yang dimana konstruksi pengetahuan anak berasal dari apa yang dilihat dan dipahami melalui

pembiasaan di lingkungannya. Setiap pembelajaran yang diterima oleh anak menjadi kunci dalam mencapai aspek perkembangan.

Implementasi pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umumnya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan mengoptimalkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, seperti dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif, cerita bergambar, lagu, dan video edukatif. Proses belajar mengajar didalam kelas tidak hanya membutuhkan pemenuhan materi semata saja, akan tetapi juga pengembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa seperti yang telah menjadi tujuan pendidikan nasional. Salah satu ranah kognitif yang penting dalam proses belajar mengajar adalah pemahaman konsep. Kegiatan belajar mengajar pada prinsipnya untuk mengaktifkan siswa dalam membentuk makna atau pemahaman (Ahmadi dan Syahrani, 2022).

Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan saat wabah pandemi covid-19 melanda, dengan pergantian kegiatan belajar mengajar secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) atau secara online. Kegiatan BDR di lembaga PAUD tidak hanya melibatkan peran guru dan siswa, namun juga melibatkan peran orang tua di dalamnya. Peran orang tua dalam kegiatan BDR pada anak TK sangat penting karena orangtua sebagai pengganti guru yang mendampingi anak dalam kegiatan BDR. Guru dan orang tua bekerja sama dalam melakukan kegiatan BDR, guru sebagai perencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan BDR serta penilai hasil pembelajaran anak di rumah. Orang tua berperan mendampingi dan memotivasi anak selama melakukan kegiatan di rumah (Astuti dan Harun, 2021).

Kolaborasi antara guru dengan orang tua sangatlah penting karena pada anak usia dini masih belum dapat menerima instruksi guru dengan sangat jelas karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan proses pelaksanaan daring pada anak usia dini. Sekolah dan orang tua dalam menghadapi kegiatan

pembelajaran pada masa pandemi covid-19 harus memiliki persiapan yang matang, dengan tujuan kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan efektif. Sejalan dengan penelitian Satrianingrum dan Prasetyo (2021) yakni tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran daring ialah penugasan yang diberikan kepada siswa tidak sepenuhnya siswa yang melakukan, adanya campur tangan orang tua dalam proses penugasan. Namun, ada juga orang tua yang tidak dapat kebersamaian di rumah, sehingga tidak ada yang dapat membantu dalam mengakomodasi sarana pembelajaran siswa.

Menurut Alifia et al. (2020), di masa pandemi ini, guru dituntut untuk menyesuaikan waktu kerja agar bisa berkomunikasi secara rutin dengan siswa dan orang tua. Sebagian besar responden survei berpikir bahwa guru lebih sibuk selama periode *Learning From Home*. Implementasi pembelajaran tentang kesibukan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan bahan pelajaran dan untuk membuat beberapa penilaian, waktu sepulang sekolah yang diperlukan untuk mengunjungi siswa atau berkomunikasi dengan orang tua, dan persyaratan untuk melakukan pekerjaan mengajar dan pekerjaan rumah tangga pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, guru membutuhkan waktu lama untuk mempersiapkan pelajaran.

Kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dikarenakan guru dengan latar belakang yang bukan pendidikan anak usia dini, kurangnya kompetensi yang dimiliki guru, dan informasi mengenai implementasi kurikulum PAUD 2013 (Rahelly, 2018). Sedangkan potensi anak usia dini akan berkembang dengan pesat apabila para pendidik memahami dan menerapkan pendekatan pendidikan yang mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan anak usia dini tersebut (Oktaria, 2013). Guru di lembaga PAUD memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak. Mereka biasanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dalam hal perkembangan anak dan strategi pembelajaran yang tepat untuk anak-anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian Widyasari (2022), dalam strategi pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 guru selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, menjaga komunikasi yang intensif antara orang tua, anak dan pendidik, guru harus memiliki skill dan sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar. Dengan adanya komponen belajar itu guru bisa merencanakan kegiatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tentunya banyak memberikan hal positif dalam dunia pendidikan. Seperti komputer dan internet yang mana telah memberikan banyak penawaran dan pilihan dalam dunia pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Norhikmah, dkk (2022) implementasi pembelajaran berbasis proyek sebagai Tahun Ajaran 2022/2023. Pembelajaran berbasis proyek juga menuntut guru untuk merencanakan dan merancang pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran dengan tepat, mengelola interaksi antara guru dan peserta didik, mencari keunikan peserta didik, dan menilai. Secara umum, di lembaga PAUD melakukan pembelajaran secara berkala, seperti dengan cara mengamati, mencatat, dan membuat laporan kemajuan anak-anak dalam belajar. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa anak-anak mengalami perkembangan yang sesuai dengan usia mereka dan mendapatkan pembelajaran yang optimal.

Implementasi pembelajaran sentra main peran pasca covid-19 di kelompok B RA Tiara Chandra berjalan secara optimal untuk menstimulasi perkembangan sosial-emosional anak. Hal ini dikarenakan kelompok B RA Tiara Chandra memiliki desain pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tersendiri untuk menstimulasi perkembangan sosial-emosional anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran sentra main peran meliputi: penataan lingkungan, pemilihan kegiatan main, sumber belajar yang menarik, motivasi anak, jumlah anak, dan kondisi emosi yang tidak stabil (Nadlifah, dkk., 2022).

Implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 dapat berbeda-beda tergantung dari kebijakan dan praktik di setiap institusi PAUD, baik itu di tingkat nasional, regional, maupun lokal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti perlu melakukan penelitian lebih jauh tentang “Implementasi Pembelajaran di Lembaga PAUD Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran pasca pandemi covid-19 di lembaga PAUD
- b. Inovasi guru saat pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19.
- c. Penilaian pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Tahun Ajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbang pemikiran kepada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini tentang implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19.

### 1.6.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Guru  
Dapat menambah wawasan dalam mengembangkan implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19.
- b. Kepala sekolah  
Dapat meningkatkan kinerja dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran yang sudah diterapkan.

c. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19.



## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Implementasi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Implementasi pembelajaran merupakan penerapan pembelajaran dari awal pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran oleh peserta didik dan pendidik, yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Implementasi pembelajaran yaitu menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar meliputi guru dan siswa yang bertukar informasi (Hamzah, 2013). Implementasi berupa penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam suatu aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan serta tindakan tindakan dari sebuah rancangan yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

Pendidikan bagi anak usia dini yakni pemberian upaya untuk memberikan stimulasi, bimbingan, mengasuh, pemberian pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak (Sujiono, 2012). Pendidikan anak usia dini dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan 6 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik yang berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Keberhasilan anak di PAUD merupakan cerminan keberhasilan anak di masa mendatang (Wiyani, 2020). Penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdapat dalam bentuk formal meliputi Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) atau lembaga sejenis; non formal meliputi Kelompok Bermain (KB), Taman

Penitipan Anak (TPA) atau lembaga sejenis; dan pada jalur informal meliputi POS PAUD, Posyandu atau satuan PAUD Sejenis.

Berdasarkan paparan pendapat di atas, disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran di lembaga PAUD yaitu penerapan pembelajaran dari awal sampai akhir, yang disajikan secara unik oleh guru berupa penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran untuk memberikan stimulasi pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak usia dini.

### **2.1.2 Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini**

Terdapat sejumlah prinsip pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Anak sebagai Pembelajar Aktif**

Pendidikan hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pembelajar yang aktif. Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajar yang aktif. Anak-anak akan terbiasa belajar dan mempelajari berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan melalui berbagai aktivitas mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengemukakan sendiri berbagai hal yang ditemukan pada lingkungan sekitar. Metode STEAM (*Science Technology Engineering Art and Mathematics*) merupakan pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran yang saling terintegrasi sehingga dapat mendorong kreativitas siswa (Priantari dkk., 2022). Suatu kegiatan pengajaran, proyek dibicarakan antara guru dan murid secara bersama-sama dalam rangka memahami berbagai sendi-sendi dasar pengetahuan pada berbagai bidang pengembangan. Penyusunan suatu proyek pada dasarnya adalah merencanakan suatu pemecahan masalah pada berbagai bidang studi (pengembangan) yang memungkinkan murid melakukan berbagai bentuk kegiatan mempelajari, menyimpulkan, dan menyampaikan berbagai temuan yang dilakukan anak-anak dalam memahami berbagai pengetahuan (Sujiono, 2013). Demikian, bentuk pengajaran yang

dilakukan guru dengan jalan menyajikan suatu bahan pengajaran yang memungkinkan murid mengolah sendiri untuk menguasai bahan pengajaran tersebut. Pengajaran proyek sangat memberikan kesempatan pada anak untuk aktif, mau bekerja dan secara produktif menemukan berbagai pengetahuan.

b. Anak Belajar melalui Sensori dan Panca Indera

Anak memperoleh pengetahuan melalui sensorinya, anak dapat melihat melalui bayangan yang ditangkap oleh matanya, anak dapat mendengarkan bunyi melalui telinganya, anak dapat merasakan panas dan dingin lewat perabaannya, anak dapat membedakan bau melalui hidung dan anak dapat mengetahui aneka rasa melalui lidahnya. Oleh karenanya, pembelajaran pada anak hendaknya mengarahkan berbagai kemampuan yang dapat dilakukan oleh seluruh inderanya. Konsep ini anak mengeksplorasi semua inderanya baik penciuman, perasa, peraba, penglihatan dan pendengaran. Mengamati segala hal dengan menggunakan panca indera lalu dapat menyebutkan manfaat dari masing-masing panca indera. Anak dapat belajar berdasarkan atas apa yang dilihat, didengar, dirasakan (Sujiono, 2013).

c. Anak Membangun Pengetahuan Sendiri

Pembelajaran berbasis STEAM mampu menstimulasi keingintahuan dengan memberikan motivasi kepada anak untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, serta kemampuan pemecahan masalah bahkan dalam membuat keputusan pada anak usia dini Purnamasari (dalam Priantari, dkk., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan STEAM sangat bermanfaat bagi perkembangan anak, anak mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan mengalami perkembangan sosial yang baik, serta perkembangan sosial yang sangat baik, (Tabiin, 2020). Metode STEAM dapat membuat anak berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, mudah beradaptasi, dan komunikatif.

d. Anak Berpikir melalui Benda Konkret

Merujuk pada Forman dan Kuschner (dalam Sujiono, 2013) yang memaparkan tentang *The Child Constructs Knowledge*. Konsep ini anak harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung. Maksudnya adalah anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda nyata sebagai contoh materi-materi pelajaran. Terciptanya pengalaman melalui benda nyata diharapkan anak lebih mengerti maksud dari materi-materi yang diajarkan oleh guru. Anak lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak dalam sensasi dan *memory (long term memory* dalam bentuk simbol-simbol). Kegiatan ini anak diharapkan dapat berpikir melalui media (benda-benda konkret) atau yang terdekat dengan anak secara langsung. Anak usia dini dapat menyerap pengalaman dengan mudah melalui benda-benda yang bersifat konkret.

e. Anak Belajar dari Lingkungan

Metode STEAM dapat memberikan anak kesempatan berperan aktif dalam proses pembelajaran agar dapat membantu anak lebih memahami lingkungannya. Pembelajaran STEAM tidak hanya mengimplementasi teori, tetapi melibatkan kegiatan praktik yang dilakukan secara bersamaan, sehingga anak akan lebih terlatih untuk cepat menganalisa permasalahan dengan berbagai pendekatan, baik sains, teknologi, teknik, seni maupun matematika (Agusniatih dan Muliana, 2022)

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pembelajar yang aktif. Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajar yang aktif. Anak-anak akan terbiasa belajar dan mempelajari berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan melalui berbagai aktivitas mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengemukakan sendiri berbagai hal yang ditemukan pada lingkungan sekitar.

Anak lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak dan memori.

## 2.2 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan sering dikaitkan dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem pendidikan selain kurikulum. Proses pembelajaran yang berlangsung selalu mengikuti perkembangan kurikulum. Pembelajaran berkaitan dengan bagaimana mengajarkan yang terdapat dalam kurikulum. Dengan adanya pembelajaran, perencanaan yang sudah dibuat oleh guru dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Andriani, 2019). Dalam tahapan kegiatan perencanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terdapat beberapa proses penyusunan perencanaan, yaitu:

### a. Pengembangan Program Tahunan (Prota)

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran satu tahun terdiri atas semester satu dan semester dua yang terdiri dari tema.

### b. Pengembangan Program Semester (Prosem)

Program semester merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaiannya perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam tiap semester (Mulyasa, 2012). Pengembangan program semester dilakukan dengan mempelajari dokumen sebagai berikut.

1) Kurikulum, yakni pedoman pengembangan program pembelajaran.

- 2) Dokumen standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014.
  - 3) Memilih tema yang akan digunakan pada setiap kelompok dalam setiap semester dan menetapkan alokasi waktu untuk setiap tema dengan memperhatikan ruang lingkup dan urutannya serta jumlah minggu efektif.
  - 4) Mengidentifikasi tema dan subtema.
  - 5) Menganalisis subtema ke dalam berbagai kegiatan.
  - 6) Tema-tema yang dipilih dan hasil identifikasi tema menjadi subtema dibuat dalam bentuk tabel pada setiap awal tahun ajaran.
- c. Pengembangan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- Perencanaan mingguan disusun dalam bentuk rencana kegiatan mingguan (RKM). RKM merupakan penjabaran dan perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan. Perencanaan mingguan model pembelajaran berdasarkan minat dapat disusun dalam bentuk sebagai berikut (Suryadi dan Dahlia, 2014).
- 1) Komponen RKM model pembelajaran berdasarkan minat adalah sebagai berikut:
    - (a) Tema dan sub tema
    - (b) Alokasi waktu
    - (c) PAUD &/TK kelompok A dan B
    - (d) Bidang pengembangan
    - (e) Kegiatan per Sudut/Area/Sentra
  - 2) Langkah-langkah pengembangan RKM model pembelajaran berdasarkan minat adalah sebagai berikut:
    - (a) Memilih tema dan merinci sub tema.
    - (b) Menentukan kegiatan sesuai dengan minat pada model pengembangan sentra. Untuk mempermudah bisa menggunakan kalimat tanya 5W+1H.
    - (c) Membuat matrik hubungan antara tema, bidang pengembangan dan kegiatan.

- (d) Menentukan alokasi waktu untuk setiap RKM.
- (e) Menentukan pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu dan dari hari senin sampai jum'at atau sabtu.

d. Pengembangan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan harian disusun dalam bentuk rencana kegiatan harian (RKH). RKH merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan (RKM). RKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat/makan dan kegiatan penutup. Perencanaan program harian dapat disusun sebagai berikut (Mulyasa, 2012).

- 1) Komponen RKH model pembelajaran minat sebagai berikut:
  - (a) Hari, tanggal, waktu, Tema/Sub tema, Kelompok, Semester TPP.
  - (b) Kegiatan pembelajaran.
  - (c) Media/sumber belajar.
  - (d) Evaluasi (Proses dan hasil).
  - (e) Pilar/indikator pilar.
- 2) Langkah-langkah penyusunan RKH model pembelajaran minat:
  - (a) Memilih dan menata kegiatan ke dalam RKH.
  - (b) Memilih kegiatan yang pilih ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
  - (c) Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan minat (sentra) yang akan dilaksanakan.
  - (d) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih
  - (e) Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
  - (f) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.

Dapat disimpulkan bahwa dalam membuat perencanaan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran,

penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak dalam alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berlangsung selalu mengikuti perkembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

### **2.3 Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada umumnya mengacu pada model-model yang telah dideskripsikan di atas, dengan prosedur umum yang mencakup: pengelolaan kelas, prosedur kegiatan, dan penilaian (Mulyasa, 2012).

#### **a. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas yang meliputi penataan ruangan maupun pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan program yang direncanakan akan membantu pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **b. Prosedur Kegiatan**

Pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1) Sebelum Masuk Kelas**

Setiap hari pada saat kedatangan anak-anak disambut oleh guru dengan ramah dan penuh kasih sayang mereka saling berjabat tangan dengan guru-guru dan teman-temannya sambil mengucapkan salam lalu menyimpan tas di tempat masing-masing yang telah disediakan. Setelah tanda masuk kelas anak-anak berbaris dengan rapi dan salah satu anak memimpin di depan, kemudian dengan penuh semangat mereka menyanyi, setelah itu mereka masuk kelas dengan tertib. Sebelum masuk kelas, anak-anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan.



## 2) Pendahuluan (30 menit)

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara klasikal dan diikuti oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam waktu dan kegiatan yang sama. Kegiatan pendahuluan merupakan pemanasan misalnya bercerita, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang tema dan subtema atau pengalaman anak (Sujiono, 2013).

## 3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembentukan kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang melibatkan perhatian kemampuan sosial dan emosional. Kejadiannya mencakup berbagai macam permainan yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, berimprovisasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif kemandirian dan kreativitas kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan (Wiyani, 2020).

## 4) Makan dan Istirahat

Sebelum makan, anak-anak terlebih dahulu mencuci tangan, setelah berkumpul di dalam kelas anak-anak berdoa bersama, kemudian makan bersama yang disediakan sekolah atau makanan yang dibawa masing-masing.

## 5) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk menenangkan anak dan diberikan secara klasikal, misalnya mendengarkan cerita, menyanyi, dan melakukan apresiasi musik. Kegiatan ini dapat diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan penutup merupakan upaya menggali kembali pengalaman bermain yang telah dilakukan anak dalam satu hari, serta mendorong anak mengikuti kegiatan berikutnya (Wiyani, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mencakup tiga komponen yaitu: (1) kegiatan pembuka, merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar; (2) kegiatan inti, merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung pada anak sebagai pembentukan sikap, perolehan sikap dan keterampilan; dan (3) kegiatan penutup, upaya untuk mengingat kembali pengalaman belajar anak dalam kegiatan satu hari tersebut.

#### **2.4 Penilaian Pembelajaran**

Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Penilaian mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dicapai dan telah tercapai disertai dengan peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan (Mulyasa, 2012).

Penilaian pendidikan anak usia dini dapat dilakukan antara lain melalui sebagai berikut:

##### **a. Penilaian Unjuk Kerja**

Penilaian unjuk kerja dilakukan berdasarkan tugas siswa dalam melakukan perbuatan yang dapat diamati, misalnya berdoa, bernyanyi, dan berolahraga. Berikut contoh format penilaian unjuk kerja.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan pedoman yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Observasi sebagai alat penilaian harus dilakukan sesuai dengan tujuan pendidikan dalam setiap bidang pengembangan, direncanakan secara sistematis, dicatat dan dipilah sesuai dengan tujuan

pendidikan dalam setiap bidang pengembangan, valid, reliabel dan teliti, serta dapat dikuantifikasikan (Mulyasa, 2012).

c. *Anecdotal Record* (Catatan Anekdote)

*Anecdotal Record* atau catatan anekdot merupakan kumpulan catatan peristiwa-peristiwa penting tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Catatan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kreativitas anak baik bersifat positif maupun negatif, kemudian ditafsirkan guru sebagai bahan penilaian setiap akhir semester. Berikut beberapa petunjuk saat membuat catatan anekdot (Zahro, 2015):

- 1) Terdiri atas kata-kata yang menggambarkan situasi/peristiwa yang sebenarnya.
- 2) Mencatat peristiwa yang bersifat insidental atau tiba-tiba.
- 3) Apa yang dicatat bukan berbentuk interpretasi.
- 4) Pencatatan bersifat runtut, peristiwa demi peristiwa disebutkan secara runtut.
- 5) Pencatatan sebaiknya segera dilakukan setelah peristiwa terjadi.

Selain itu catatan anekdot bertujuan sebagai berikut:

- a) Memperkuat pemahaman guru terhadap setiap anak sebagai suatu pola atau munculnya profil anak.
- b) Memunculkan situasi belajar yang lebih tepat untuk memunculkan kembali perilaku yang diharapkan dan mencegah munculnya kembali perilaku yang kurang tepat.

d. Pemberian Tugas

Pemberian tugas merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok serta secara mandiri maupun didampingi. Misalnya anak diberi tugas melakukan percobaan tertentu (Mulyasa, 2012).

e. Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada rentang waktu tertentu untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Jadi, berdasarkan perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan dan dapat digunakan sebagai balikan untuk membelajarkan mereka kembali. Penilaian portofolio paling sering digunakan dalam lingkup PAUD, karena langsung menunjukkan dan mengukur sejauh mana keberhasilan kemampuan dan pemahaman anak (Maulina dan Hazilina, 2022).

f. Skala Bertingkat

Skala bertingkat memuat daftar kata-kata atau persyaratan mengenai tingkah laku, sikap dan kemampuan siswa. Bisa berbentuk bilangan bilangan, huruf, dan atau berbentuk uraian. Skala bertingkat yang berbentuk bilangan terdiri dari pernyataan atau kata lainnya dan di sebelahnya disediakan bilangan tertentu misalnya 1 sampai 5. Pengamat tinggal memberi tanda cek (v) pada kolom salah satu perilaku yang muncul dan lajur skala atau angka yang diamati (Mulyasa, 2012).

g. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan proses pengumpulan informasi untuk membuat gambaran tentang kondisi diri mencakup nilai-nilai, minat, kepribadian dan keterampilan. Penilaian diri sendiri pada pendidikan anak usia dini dilakukan anak dengan bantuan guru. Anak dibantu menganalisis kerja atau merasakan apa yang telah dilakukannya dengan bantuan guru. Anak dapat mengisi daftar isian dengan memberikan *checklist* terhadap hasil kerja dan proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Mulyasa, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dilakukan dengan berbagai instrumen yang disesuaikan oleh kebutuhan penilaian terhadap perkembangan proses belajar anak. Setiap kegiatan yang dilakukan

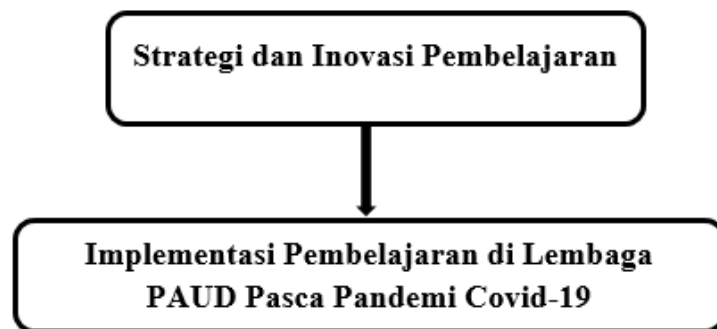
oleh anak selalu diperhatikan dan dinilai guru. Selama pembelajaran berlangsung, guru hendaknya mencatat berbagai hal yang terjadi berkaitan dengan program kegiatan maupun perkembangan siswa. Catatan guru digunakan sebagai bahan masukan bagi keperluan penilaian. Setiap semester, hasil laporan perkembangan anak dilaporkan kepada orang tua secara lisan dan tertulis berupa rapor dalam bentuk narasi. Dengan demikian, manajemen penilaian pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring terhadap efektivitas program PAUD yang mencakup hal-hal berikut:

- (1) Program belajar dalam rangka membentuk perilaku melalui pembiasaan dan keteladanan yang berwujud dalam kegiatan belajar sehari-hari melalui moral Pancasila, agama, disiplin, perasaan dan kemampuan sosial bermasyarakat.
- (2) Program pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang disiapkan oleh guru, meliputi kemampuan emosional, sosial, spiritual, bahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani.
- (3) Program penelusuran minat dan bakat anak, serta karakteristik lainnya yang dapat dikembangkan oleh satuan pendidikan.

## **2.5 Kerangka Pikir**

Strategi pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 guru selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, menjaga komunikasi yang intensif antara orang tua, anak dan pendidik, guru harus memiliki skill dan sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar. Dengan adanya komponen belajar itu guru bisa merencanakan kegiatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19 merupakan pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir, disajikan secara unik oleh guru berupa penerapan pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang menggambarkan proses penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan ataupun perkembangan yang berupa perencanaan pembelajaran, proses

pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berupa pengembangan program tahunan (Prota), program semester (Prosem), RPPM dan RPPH. Proses pembelajaran mencakup pengelolaan kelas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, serta penilaian pembelajaran dilakukan dengan berbagai instrumen yang sesuai dengan kebutuhan penilaian terhadap perkembangan proses belajar anak pasca pandemi.



**Gambar 2.1 Kerangka pikir.**

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini dirasa sangat tepat untuk membantu penelitian dengan mendeskripsikan implementasi pembelajaran pasca covid-19 di lembaga PAUD Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga PAUD Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung dan dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

#### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

##### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat terdiri dari 111 orang guru. Peneliti mengambil populasi guru kelompok usia 4-6 tahun.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Kelurahan	Nama sekolah	Jumlah guru
1	Durian Payung	1. KB Al-Iklas	3
		2. TK Islam Bunga Mayang	2
		3. TK Kartini 1	6
		4. TK Kartini 2	5
2	Gotong Royong	1. TK Adhyaksa	4
		2. TK Arini	2
		3. TK Bhayangkari	2
		4. TK Islam Az Zahra	17
		5. TK Kristen Penabur	9
		6. PAUD Uswatun Hasanah Menako	2
3	Kaliawi	1. TK Aisyiyah IV	3

No	Kelurahan	Nama sekolah	Jumlah guru
		2. TK Darul Khair	8
		3. TK Nurul Iman	1
		4. KB Lathifah	4
		5. KB Harapan Ma' Arif	3
4	Kelapa Tiga	1. TK Aisyiyah 2	6
		2. TK Aisyiyah 3	3
		3. KB Asyifah	2
5	Palapa	1. TK Kartika II – 26	8
		2. TK Pelangi Alexandria	4
		3. TK Star Kids	6
		4. Kober Melati	3
6	Pasir Gintung	1. TK YWKA	4
		2. TK Fransiskus 1	4
<b>Jumlah Guru</b>			<b>111</b>

### 3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pemilihan acak dari seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel jika populasi besar maka dapat diambil antara 10% sampai 25% atau lebih (Arikunto, 2013). Peneliti mengambil sebesar 30% dari jumlah populasi sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 33 guru.

**Tabel 3.2 Teknik Sampling**

No	Kelurahan	Nama sekolah	jumlah sampel
1	Durian Payung	1. TK Kartini 1	5
2	Gotong Royong	1. TK Adhyaksa	3
		2. TK Arini	2
		3. TK Bhayangkari	2
		4. TK Kristen Penabur	7
3	Kaliawi	1. TK Darul Khair	6
		2. TK Nurul Iman	1
4	Kelapa Tiga	1. TK Aisyiyah 2	5
		2. TK Aisyiyah 3	2
<b>Jumlah sampel</b>			<b>33</b>



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan pilihan bertingkat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), dan Kurang Setuju (KS), dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Cukup Setuju	2	3
4	Kurang Setuju	1	4

#### 3.4.2 Dokumen

Dokumen pada penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data berupa data kepegawaian dari lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian.

### 3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Definisi Konseptual

Implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19 merupakan suatu bentuk pelaksanaan pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir, yang disajikan secara unik oleh guru berupa penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang menggambarkan proses penciptaan situasi lingkungan belajar yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan ataupun perkembangan.

#### 3.5.2 Definisi Operasional

Implementasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19 merupakan pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir, disajikan secara unik oleh guru berupa penerapan pendekatan, metode, strategi dan teknik

pembelajaran yang menggambarkan proses penciptaan situasi lingkungan belajar yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga yang dapat diukur melalui (1) Perencanaan Pembelajaran; (2) Proses pembelajaran; dan (3) Penilaian Pembelajaran.

### 3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut tabel kisi-kisi instrumen angket implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari tiga dimensi.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen sebelum Uji Validitas**

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Butir Soal	Jumlah Soal
1	Perencanaan pembelajaran	1. Muatan materi pembelajaran	1, 2	2
		2. Pengaturan alokasi waktu	3, 4	2
		3. Kalender pendidikan	5	1
		4. Perencanaan program tahunan	6	1
		5. Perencanaan program semester	7, 8	2
		6. Perencanaan program mingguan	9, 10	2
		7. Perencanaan program harian	11, 12	2
2	Proses pembelajaran	1. Memenuhi prinsip pembelajaran	13, 14, 15	3
		2. Pembelajaran Mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	16, 17, 18	3
		3. Pengorganisasian pembelajaran	19, 20, 21	3
		4. Kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan anak didik	22, 23	2
		5. Kegiatan pembukaan mampu menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	24, 25,	2

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Butir Soal	Jumlah Soal
		6. Kegiatan inti Pembelajaran memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik	26, 27, 28	3
		7. Kegiatan Penutup telah berisi: (a) kesimpulan sederhana dari kegiatan belajar, (b) nasihat-nasihat yang mendukung kebiasaan baik; dan (c) Refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan belajar; (d) kegiatan penenang seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita; (e) Menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya.	29, 30	2
3	Penilaian pembelajaran	1. Penilaian proses dan hasil belajar memenuhi prinsip: mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, dan bermakna	31, 32,	2
		2. Penilaian telah mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	33, 34, 35	3
		3. Teknik dan instrumen penilaian: observasi, percakapan/wawancara, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, portofolio	36, 37	2
		4. Pelaksanaan penilaian secara teknis mengacu pada Pedoman Penilaian Anak yang disusun oleh Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud	38, 39, 40	3
	Jumlah	18	40	

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen setelah Uji Validitas**

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Butir Soal	Jumlah Soal
1	Perencanaan pembelajaran	1. Muatan materi pembelajaran	1, 2	2
		2. Pengaturan alokasi waktu	3	1
		3. Kalender pendidikan	4	1
		4. Perencanaan program tahunan	5	1
		5. Perencanaan program semester	6	1
		6. Perencanaan program mingguan	7	1
		7. Perencanaan program harian	8, 9	2
2	Proses pembelajaran	1. Memenuhi prinsip pembelajaran	10, 11	2
		2. Pembelajaran Mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	12, 13, 14	3
		3. Pengorganisasian pembelajaran	15, 16, 17	3
		4. Kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan anak didik	18, 19	2
		5. Kegiatan pembukaan mampu menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	20, 21	2
		6. Kegiatan inti Pembelajaran memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik	22, 23	2
		7. Kegiatan Penutup telah berisi: (a) kesimpulan sederhana dari kegiatan belajar, (b) nasihat-	24, 25	2

		nasihat yang mendukung kebiasaan baik; dan (c) Refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan belajar; (d) kegiatan penenang seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita; (e) Menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya.		
3	Penilaian pembelajaran	1. Penilaian proses dan hasil belajar memenuhi prinsip: mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, dan bermakna	26, 27	2
		2. Penilaian telah mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	28, 29, 30	3
		3. Teknik dan instrumen penilaian: observasi, percakapan/wawancara, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, portofolio	31, 32	2
		4. Pelaksanaan penilaian secara teknis mengacu pada Pedoman Penilaian Anak yang disusun oleh Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud	33, 34, 35	3
	Jumlah	18	35	

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen. Menurut Sugiyono (2016), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji instrumen pada penelitian ini adalah uji validitas. Menurut Sugiyono (2016), valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur. Menurut Hasan dan Misbahudin (2013), secara teknis validasi dapat didukung dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Kisi-kisi instrumen terdiri dari indikator sebagai tolak ukur dan butir-butir soal atau item. Penelitian ini, menggunakan uji validitas internal berupa validitas item. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item yang digunakan salah atau valid. Analisis butir soal menggunakan butir soal dalam angka ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

**Gambar 3.1 Rumus *Pearson Product Moment***

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = jumlah skor item  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 N = jumlah responden

(Arikunto, 2013)

Secara teknis proses tersebut diolah dan dianalisis dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 26. Menurut Azwar (2012) koefisien validitas bermakna dalam rentang 0.00 hingga 1.00 dan jika r adalah 0.30 batas bawah koefisien korelasi dianggap cukup.

Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan satu kali. Validitas instrumen dilakukan dengan kriteria pengujian rhitung > rtabel dengan  $\alpha = 0.05$ , maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila rhitung < rtabel maka alat ukur tidak valid. Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen dapat dibuat rekapitulasi (seperti pada lampiran 5) dengan  $N = 16$  dan signifikansi = 0,05 maka rtabel adalah 0,4259. Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Valid	Tidak valid
1	Implementasi pembelajaran pasca pandemi covid-19	1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40	4, 7, 9, 13, dan 28
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>5</b>

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013), reliabilitas adalah suatu cara mengukur konsistensi hasil pengukuran ketika gejala yang sama diukur lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sangat reliabel, dan hal yang sama dapat diperoleh dengan mengukur objek yang sama berkali-kali maka akan menghasilkan data yang sama. Menurut Azwar (2012) menyatakan bahwa reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas berupa angka dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

**Gambar 3.2 Rumus *Alpha Cronbach***

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

(Arikunto, 2013)

Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for *Windows Release versi 26*. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori Arikunto (2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas**

Besarnya $\alpha$	Interpretasi
> 0,90	Reliabilitas Sempurna
0,70 - 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
< 0, 50	Reliabilitas Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 sebesar 0,973 dengan jumlah item soal 35 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel termasuk pada kategori reliabilitas sempurna (Lampiran 7).

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,973	35

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengolah dan membuat data lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk mencari nilai maksimum dan minimum. Selanjutnya analisis data implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 dibuat kategori tertentu kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran implementasi pembelajaran pasca pandemi covid-19. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus interval Sutrisno (2006), yaitu:



$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

**Gambar 3.3 Rumus Interval**

Keterangan :

$i$  : Interval.

NT: Nilai Tinggi.

NR: Nilai Terendah.

$K$  : Kategori.

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun dengan empat kriteria yang terdiri dari sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, dan kurang tinggi. Penyimpulan empat kategori seperti di atas dengan teori distribusi normal. Menurut Sutrisno (2006) dibawah ini :

**Tabel 3.9 Pengkategorian dengan teori distribusi normal**

Rumus Interval	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi,$	Sangat Tinggi
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi,$	Tinggi
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi,$	Rendah
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi,$	Sangat Rendah

Keterangan :

$Mi$  : Mean Ideal:  $\frac{1}{2}$  (maksimal ideal + minimal ideal)

$SDi$  : Standar Deviasi ideal:  $\frac{1}{6}$  (maksimal ideal - minimal ideal)

Menurut Sutrisno (2006) menentukan tingkat persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

**Gambar 3.4 Rumus Persentase**

Keterangan :

$P$  :Persentase

$F_x$  : frekuensi individu

$N$  : jumlah sampel

100% : bilangan tetap

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran di lembaga PAUD pasca pandemi covid-19 pada kategori “baik” karena hampir semua guru sudah melaksanakan pembelajaran pasca pandemi dari mulai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Pada perencanaan pembelajaran guru membuat materi dan bahan ajar sesuai dengan minat, mengatur waktu pembelajaran secara efisien, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebelum pembelajaran dilaksanakan. Proses pembelajaran sudah memperhitungkan kecukupan waktu pelaksanaan pembelajaran, memperhatikan kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan anak didik, dan mengutamakan interaksi antara anak dan teman sebaya, anak dengan pendidik, serta anak dan lingkungannya. Penilaian pembelajaran sudah terlaksanakan penilaian yang mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, penilaian berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, serta objektif, penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

#### a. Guru

Guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengajar, terutama pada bidang teknologi dengan perkembangan zaman model mengajar akan berganti sehingga diperlukan untuk mengasah

kemampuan yang ada agar tetap eksistensi di dunia pendidikan pasca pandemi terutama pada anak usia dini.

**b. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi, mendorong, serta mendukung guru untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan motivasi agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., & Muliana, S. 2022. Implementasi Pembelajaran STEAM melalui Kegiatan Fun Cooking Sebagai Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6: 6502-6512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3418>
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. 2022. Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education* 2: 51-63. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/56>
- Alifia, U., Barasa, A. R., Bima, L., Pramana, R. P., Revina, S., & Tresnatri, F. A. 2020. Learning from home: Portrait of teaching and learning inequalities in times of the covid-19 pandemic. *Smeru Research Note* 1: 1-8. <https://smeru.or.id/en/publication/learning-home-portrait-teaching-and-learning-inequalities-times-covid-19-pandemic>. Diakses pada 8 Februari 2022
- Andriani, Y., Maya, R., & Sarifudin, S. 2019. Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Tahfidzul Qur'an Nurul Iman Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Prosa MPI: Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam* 1: 19-35. <http://jurnal.staialhidayahbgor.ac.id/index.php/pmpi/article/view/526>.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fatmawati, N., Sofia, A., Drupadi, R., Nawangsasi, D., Irzalinda, V., & Sugiana, S. 2019. Pelatihan Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FORKOM PGPAUD 2019*. LPPM UNILA. 8-14. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/46960>

- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. 2017. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2: 1-13. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1.1-13>.
- Fitriana, E., Rini, R., & Sofia, A. 2018 . Model Pembelajaran Sentra. *Jurnal Pendidikan Anak 4*.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/viewFile/14958/10908>
- Fuadah, E. L. 2022. Inovasi Pembelajaran dan Dampak Pandemi Di TK Assalam. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 52-65. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2495>
- Hamzah, B. U. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, S. 2006. *Analisis Regresi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- KBBI. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://web.id/persepsi> diakses (14 November 2021)
- Limbong, I., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. 2019. Perencanaan pembelajaran paud berbasis steam (science, technology, engineering, art, mathematic). In *Seminar Nasional PAUD 2019*. 203-212. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snpuad2019/article/view/450>
- Maulina, I., & Hazilina, H. 2022. Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6: 3351-3360. <https://doi.org/1010.31004/obsesi.v6i4.2396>
- Misbahudin, I. H. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Norhikmah, N., Rizky, N. F., Puspita, D., & Saudah, S. 2022. Inovasi Pembelajaran di masa Pandemi: Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6: 3901-3910. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Nuarta, I. G., Yudana, I. M., & Natajaya, N. 2020. Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Pendidikan TAMAN Kanak-Kanak (TK). *Mimbar Ilmu*, 25: 98-109. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24481>
- Nurjanah, S., & Muntaqo, R. 2018. Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5: 247-258. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i3.472>
- Oktaria, R. 2013. Implementasi Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nizham Journal Of Islamic Studies* 1: 174-184. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/853>
- Priantari, I., Rachman, A. U., & Laili, M. R. 2022. Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis STEAM bagi Guru PAUD. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6:183-196. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.784>
- Ratnawati, R. 2021. Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting* 1: 75-80. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF/article/view/8789>
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. 2021. Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5: 2158-2167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.



- Sujiono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks, Jakarta.
- Syamsuardi, S., & Hajerah, H. 2018. Penggunaan model pembelajaran pada taman kanak-kanak kota Makassar. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 5: 1-7.  
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3104>
- Tabiin, A. 2020. Implementation of STEAM Method (Science, Technology, Engineering, Arts And Mathematics) for Early Childhood Developing in Kindergarten Mutiara Paradise Pekalongan. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 2: 36–49. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v2i2.9903>
- Widyasari, N. F. 2022. Strategi Pelaksanaan Tatap Muka (Pembelajaran Luring) Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches* 2: 153-161. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.98>
- Wiyani, N. A. 2020. Manajemen Pembiayaan PAUD Konsep dan Praktiknya dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD yang Prima. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Zahro, I. F. 2015. Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 1: 92-111. <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>